

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul campuran minyak jelantah industri dengan kerosin sebagai bahan bakar alternatif pada kompor minyak dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsumsi bahan bakar pada pencampuran antara minyak jelantah industri dan kerosin pada kompor minyak dapat dilihat dari data sifat fisik dan sifat kimia yang ada, Rasio pencampuran minyak yang paling mendekati nilai pembakaran dari kerosin adalah rasio pencampuran 80% : 20% dari setiap sampel, Hal itu sangat berpengaruh pada nilai kekentalan atau viskositas dari campuran bahan bakar tersebut sehingga memudahkan dalam proses pembakaran.
2. Pada bahan bakar kompor minyak ini, kerosin digunakan sebagai rasio dari pencampuran karena kerosin memiliki nilai bakar yang cukup tinggi, hal itu dapat membantu proses pembakaran pada minyak jelantah.
3. Teknologi pada pencampuran minyak jelantah industri dengan kerosin mampu menjadi bahan bakar alternatif pada kompor minyak yang murah dan aman dengan memiliki nilai kalor yang tinggi.

5.2 Saran

Setelah didapat perbandingan campuran minyak yang terbaik dari setiap sampel, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Proses pembersihan minyak jelantah yang akan digunakan sebaiknya tidak hanya disaring dan diendapkan, namun perlu juga dilakukannya proses kimiawi seperti penyerapan kotoran dengan menggunakan karbon aktif, sehingga dapat menghasilkan minyak jelantah yang lebih bersih.
2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai modifikasi dari kompor minyak ini, khususnya mengenai variasi bahan bakar yang akan digunakan sehingga didapatkannya konsumsi bahan bakar yang optimal.